

Perbedaan Dukungan Keluarga Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan pada Penderita TB Paru di RSUD Cilacap

Effect of Splinting on Pain Scale and Pulse Rate in Closed Fracture Patients in the Emergency Room of Cilacap Hospital

Rifa Annisa Azka¹, Widyoningsih², Ahmad Kusnaeni²

*^{1,2}Health Science Al-Irsyad University Cilacap
Jl.Cerme No.24 Sidanegara Cilacap*

ABSTRAK

Keluarga sebagai unit terdekat dengan pasien dan merupakan motivator terbesar dalam perilaku berobat penderita TBC. Dukungan keluarga sangat berpengaruh terhadap proses pengobatan pasien tuberkulosis dengan memberikan perhatian kepada pasien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan dukungan keluarga berdasarkan latar belakang pendidikan pada penderita TB paru. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif komparatif. Pendekatan waktu menggunakan cross sectional. Sampel sebanyak 62 orang yang dibagi dalam 3 kelompok yaitu pendidikan dasar sebanyak 20 orang, pendidikan menengah sebanyak 21 orang dan pendidikan tinggi sebanyak 21 orang yang diambil dengan teknik *random sampling*. Analisis data menggunakan uji wilcoxon karena data berdistribusi tidak normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara dukungan keluarga dengan latar belakang pendidikan dasar dengan menengah ($p = 0,374$), dasar dengan tinggi ($p = 0,930$) dan menengah dengan tinggi ($p = 0,323$). Perawat pada setiap pelayanan dapat melibatkan keluarga dalam proses pengobatannya agar terus mendukung sehingga pasien TB paru mempunyai motivasi yang tinggi untuk sembuh.

Kata Kunci : Dukungan, Keluarga, Pendidikan, TB Paru.

ABSTRACT

The family is the closest unit to the patient and is the biggest motivator in treating TB sufferers. Family support is very influential on the treatment process of tuberculosis patients by giving attention to patients. The purpose of this study was to determine differences in family support based on educational background in patients with pulmonary tuberculosis. This research uses quantitative research with comparative descriptive method. Time approach using cross sectional. A sample of 62 people was divided into 3 groups, namely 20 people with basic education, 21 people with secondary education and 21 people with higher education who were taken by random sampling technique. Data analysis used the Wilcoxon test because the data were not normally distributed. The results showed that there was no difference between family support with primary and secondary educational background ($p = 0.374$), elementary and high ($p = 0.930$) and middle and high ($p = 0.323$). Nurses in every service can involve the family in the treatment process so that they continue to support so that pulmonary TB patients have high motivation to recover.

Keyword : Support, Family, Education, tuberculosis